BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun pengertian objek penelitian menurut Sugiyono, adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".
>
> (2012:13)

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pengendalian Intern, Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".
>
> (2012:2)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono metode deskriptif, adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

(2012:29)

Dengan metode penelitian deskriptif, objek permasalahan akan dijelaskan secara sistematik, mulai dari permasalahan yang terjadi pada saat ini sehingga dapat diketahui apa saja yang harus diperbaiki kemudian dapat menentukan langkah apa yang perlu diambil dari perbaikan itu sendiri.

Dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan, adalah metode verifikatif. Verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Metode verifikatif menurut Mashyuri, adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

(2009:45)

Untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun, maka diteliti variabel-variabel terkait. Variabel-variabel tersebut adalah pengendalian intern, *Good*

Corporate Governance dan kinerja keuangan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan lewat penelitian lapangan yaitu kuisioner, dan arsip data lain yang terkait.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Moh. Nazir (2003) dalam Umi Narimawati adalah sebagai berikut:

> "Desain Penelitian adalah semua proses yang perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".
>
> (2010: 30)

Penentuan desain penelitian sangat penting, yang mana dalam proses penelitian ini penulis akan menggunakan jenis desain penelitian dengan data primer dan sekunder agar diperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan valid sehingga proses perancangan sistem akan lebih bermanfaat bagi objek yang diteliti.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan fenomena, litelatur/studi pustaka, jurnal (penelitian selumnya) yang mendukung terhadap variabel yang akan diteliti.
2. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* dan Implikasinya terhadap Kinerja Keuangan"

3. Menetapkan/melakukan identifikasi masalah/merumuskan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah :
    a. Bagaimana pengaruh efektivitas pengendalian intern terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan BUMN di Bandung.
    b. Bagaimana implikasi penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN di Bandung.
4. Mencari teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dan mengembangkan kerangka pemikirannya. Lalu menarik dugaan sementara terhadap permasalahan yang terjadi (hipotesis).
5. Membuat opereasionalisasi variabel-variabel penelitian.
6. Menentukan Objek dan metode penelitian.
7. Menyusun teknik pengumpulan data yang digunakan.
8. Menyusun teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tertutup.
9. Melakukan perancangan analisis data dan pengujian hipotesis.
10. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.
11. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasi data.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati sebagai berikut:

> "Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".
>
> (2010:31)

Operasional variabel ini diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian ke dalam indikator tertentu untuk memudahkan pengukurannya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengumpulan data untuk menjawab masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, untuk menghindarkan kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi variabel yang akan diukur, sehingga variabel-variabel yang akan diteliti diberi batasan-batasan secara operasional.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel agar variabel-variabel penelitian dapat dioperasikan, maka perlu operasionalisasi variabel. Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable)*

   Menurut Sugiyono variabel bebas adalah:

"Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

(2009:3)

Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, maka yang menjadi variabel bebas adalah pengendalian intern. Dalam penelitian ini, pengendalian intern diukur dengan indikator:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
   - Nilai integritas dan etika anggota organisasi
   - Penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM
2. Penilaian Resiko (*Risk Asessment*)
   - Efektivitas dalam identifikasi resiko
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
   - Pemisahan fungsi/tugas
   - Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi
   - Pengendalian fisik atas aset
4. Sistem Informasi dan komunikasi (*Information System and Communication*)
   - Efektivitas pelaporan transaksi
5. Pemantauan (*Monitoring*)
   - Aktivitas evaluasi pelaksanaan operasi

2. Variabel Antara (*Intervening Variable*)

Menurut Sugiyono, pengertian variable *intervening* adalah sebagai berikut:

> "Variabel *interening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengen dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur".
>
> (2014: 63)

Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* diukur dengan indikator transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran.

3. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono variabel dependen adalah:

> "Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".
>
> (2009:39)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan kinerja. Kinerja keuangan diukur dengan indikator laporan keuangan dan analisisnya menggunakan rasio NPM.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuisioner
Independen (X) = Pengendalian Internal	Menurut Theodorus pengendalian intern adalah : **Pengendalian internal adalah proses, kebijakan, dan prosedur yang dirancang oleh manajemen untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal dan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan kerangka akuntansi yang berlaku.** **(2013 : 352)**	Menurut Komponen-komponennya: 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan ***Commitee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)***	- Nilai integritas dan etika anggota organisasi - Penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM - Efektivitas dalam identifikasi resiko - Pemisahan fungsi/tugas - Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi - Pengendalian fisik atas aset - Efektivitas pelaporan transaksi - Aktivitas evaluasi pelaksanaan operasi **Rapina dan Leo, 2011; Alex, 2013; Hana, 2013**	Interval	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 11-12 13-14 15-16
Interval Murni (Y) = *Good Corporate Governance*	Pengertian *Good Corporate Governance* menurut Marisi adalah sebagai berikut:		Menurut prinsipnya: 1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Pertanggung	Interval	17-18 19-20 21-22

	***Good Corporate Governance* adalah suatu sistem dan seperangkat aturan yang berisi terkait dengan mekanisme pertanggungjawaban dan hubungan antara manajemen dan *stakeholder* perusahaan.** **(2012 : 23)**		jawaban 4. Kemandirian 5. Kewajaran **Kep.117/M - MBU/2002 tentang penerapan praktik GCG pada BUMN**		23-24 25-26
Dependen (Z) = Kinerja Keuangan	Menurut Irhan Fahmi kinerja keuangan adalah : **Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.** **(2011: 2)**		Laporan Keuangan -Laporan Laba Rugi/Ikhtisar Kinerja Keuangan **(Irham, 2012)** Dengan analisis rasio NPM $\frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan}} \text{ X } 100\%$	Rasio	

Dalam operasionalisasi variabel ini, variabel menggunakan skala interval dan rasio. Pengertian dari skala interval menurut Riduwan adalah sebagai berikut :

"Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama".

(2002: 7)

Tipe skala interval pada kuisioner yang digunakan adalah skala *rating scale*. Skala *rating scale* data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab. Oleh karena itu *rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomana lain.

Sedangkan skala rasio menurut Riduwan adalah sebagai berikut:

"Skala *ratio* adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama".

(2014: 19)

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono menjelaskan sumber primer adalah sebagai berikut:

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

(2012:139)

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut:

"Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

(2012:141)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi Penelitian

Definisi populasi menurut Sugiyono, yaitu sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

(2012:80)

Populasi adalah objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk penelitian, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi bisa juga berupa dokumen-dokumen dan file-file yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Sedangkan populasi penelitian adalah populasi yang digunakan untuk menjadi sasaran penelitian.

Populasi penelitian ini adalah pada 5 perusahaan BUMN di Bandung. Ke 5 perusahaan dipilih secara acak yaitu:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	BUMN	Alamat
1.	PT. Kereta Api Indonesia	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung 40117
2.	PT. Telkom	Jl. Japati No. 1 Bandung
3.	PT. Angkasa Pura II	Jl. Pajajaran No. 156 Bandara Husein Sastranegara
4.	PT. Inti	Jl. Moh. Toha No. 77 Bandung
5.	PT. Asuransi Jiwasraya	Jl. Asia Afrika No. 53 Bandung

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa pengertian sampel adalah sebagai berikut:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".
>
> (2012:81)

Metode yang digunakan adalah Sample Jenuh atau Sensus, karena menggunakan seluruh anggota populasi. Menurut Sugiyono Sampel jenuh adalah berikut ini:

"Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

(2014: 124)

Adapun sampel penelitian ini berjumlah 32 orang yang yaitu:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	BUMN	Sampel	Jumlah
1.	PT. Kereta Api Indonesia	- 3 kepala bagian keuangan - Bagian Sturktur Pengendalian Intern	15 orang
2.	PT. Telkom	Kepala Bagian dan Manager Keuangan	5 orang
3.	PT. Angkasa Pura II	Kepala Bagian dan Manager Keuangan	3 orang
4.	PT. Inti	Struktur Pengendalian Intern Bagian Akuntansi dan Keuangan	6 orang
5.	PT. Asuransi Jiwasraya	Kepala Bagian dan Manager Keuangan	3 orang
Jumlah Sampel			32 orang

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara: Penelitian lapangan dan kepustakaan yaitu penelitian dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer data sekunder yang diperoleh dengan cara:

1. *Field Research* (Penelitian lapangan)
    a. Penggunaan Kuisioner (angket)

Penggunaan kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti.

b. Dokumentasi (*Document*)

Teknik pengumpulan data dengan cara penelitian dan pengumpulan data laporan keuangan untuk analis kinerja keuangan.

2. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kualiah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan Audit Berbasis ISA, *Good Corporate Governance*, Analisis Kinerja Keuangan dan Sebagainya.

3.2.4.1 Uji Validitas

Penggunaan instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu apakah instrument tersebut valid atau tidak. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Menurut *Cooper* dalam Umi Narimawati, validitas adalah :

"Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

(2010:42)

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Metode korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment.* Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah apabila koefisien korelasi r = 0,3, jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan "Tidak Valid". Adapun rumus dari pada korelasi *pearson* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right]\left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2010:42)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi pearson
X = Skor item pertanyaan
Y = Skor total item pertanyaan
N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikasi 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2010:42)

dimana:
n = ukuran sampel
r = Koefisien Korelasi Pearson
df = degree of freedom = n-2

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5 % satu sisi adalah:

1. Item instrument dikatakan valid jika t-hitung > t-tabel maka instrument tersebut dapat digunakan.

2. Item instrument dikatakan tidak valid jika t-hitung < t-tabel maka item tersebut tidak dapat digunakan.

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, uji reliabilitas adalah:

"Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan".

(2010: 268)

Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama,

atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dan menunjukkan data yang tidak berbeda.

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (*Spearman–Brown Correlation*) Teknik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap–ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
b. Skor untuk masing–masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II
c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II

$$\frac{2r_b}{1+r_b}$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2010:44)

d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2010:44)

Dimana:
Ґ1 = reliabilitas internal seluruh item
Ґ*b* = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Teknik yang digunakan untuk menguji keandalan kuesioner pada penelitian ini adalah metode *split-half* dari *Spearman-Brown*. Nilai koefisien reliabilitas dikatakan reliable apabila bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,7.

3.2.5 Rancangan Analisis

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh 5 Perusahaan BUMN Bandung berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian di analisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing-masing variable penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala vertikal yang menggambarkan peringkat jawaban.

b. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.

c. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.

d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2010:45)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden di asumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% – 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% – 68.00%	Cukup
4	68.01% – 84.00%	Baik
5	84.01% – 100%	Sangat Baik

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:85)

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Pengertian Analisis Data Verifikatif menurut Umi Narimawati, yaitu:

"Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif".

(2010:46)

Data yang digunakan untuk variable Pengendalian Intern (X) merupakan data primer dikumpulkan melalui kuesioner merupakan skala interval, dan *Good Corporate Governance* (Y) merupakan data primer dikumpulkan melalui kuesioner merupakan skala interval, Kinerja Keuangan (Z) berbentuk rasio.

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan/pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

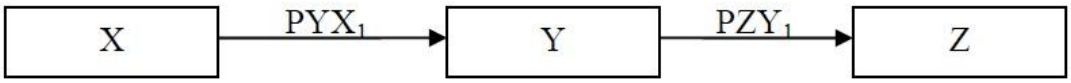
Karena data Pengendalian Intern dan *Good Corporate Governance* pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, sedangkan Kinerja Keuangan merupakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan BUMN Bandung, agar data kedua variabel dapat dipasangkan maka data hasil kuesioner dirata-ratakan pada masing-masing perusahaan BUMN. Sehingga akan diperoleh satu nilai yang mewakili semua hasil kuesioner pada masing-masing perusahaan BUMN dan dipasangkan dengan Kinerja Keuangan masing-masing perusahaan BUMN, analisis ini menggunakan analisis jalur.

Selanjutnya analisis yang digunakan dalam metode penelitian verifikatif adalah:

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini selain menggunakan metode deskriptif juga menggunakan metode verifikatif. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik, yaitu Analisis Jalur (*Path Analysis*).

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model analisis jalur

Keterangan:

X = Pengendalian Intern
Y = *Good Corporate Governance*
Z = Kinerja Keuangan
PYZ = Koefisien jalur Pengendalian Intern terhadap *Good Corporate Governance*
PZY = Koefisien jalur *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan
ε = Pengaruh faktor lain

b. Analisis Korelasi

Menurut Umi Narimawati (2010:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, serta Y dan Z dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson* dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n\left(\sum Xi^2\right) - (\sum Xi)^2\}\{n\left(\sum yi^2\right) - (\sum yi)^2\}}}$$

dimana: $-1 \leq r \leq +1$
r = koefisien korelasi
x = Pengendalian intern, *Good Corporate Governance*
z = Kinerja Keuangan
n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin (2003: 157)

c. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R_2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R_2 = SS_{reg}/SS_{tot.}$

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2010:50)

Dimana:
d : Koefisien Determinasi
r : Koefisien Korelasi

3.2.6 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan, serta pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan Implikasinya terhadap Kinerja Keuangan. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis jalur dan korelasi.

Untuk mengetahui signifikansi dari hasil penelitian maka perlu dilakukan dengan Uji t (Uji Parsial). Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern terhadap *Good Corporate Governance* dan implikasinya terhadap kinerja keuangan. Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

a. Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$r = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\left[\frac{(1 - R^2 XY \ldots . Xk) CRii}{(n - k - 1)}\right]}} \quad I = 1,2,3 \ldots.$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2010:53)

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Hipotesis

H_0 ; ρ = 0, Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*

H_a ; ρ ≠ 0, Pengendalian Intern berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*

H_b ; ρ = 0, Penereapan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh pada Kinerja Keuangan.

H_c ; ρ ≠ 0, Penereapan *Good Corporate Governance* berpengaruh pada Kinerja Keuangan.

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($\alpha = 0.05$)

Kriteria Penarikan Pengujian:

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (= 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

c. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel Y dan variabel Z ada hubungannya.

d. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel Y dan variabel Z tidak ada hubungannya.